

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MI Al Bashor Sidokumpul
2. Alamat
 - a. Jalan/Desa : Sidokumpul
 - b. Kecamatan : Sambeng
 - c. Kabupaten : Lamongan
3. Nama Yayasan : LP Ma'arif NU
4. Alamat Yayasan : Jl. Lamongrejo no. 7 Lamongan
5. Nomor Statistik Madrasah : 111235240302
6. Tahun Berdiri : 1956
7. Nama Kepala Madrasah : Syamsuri
8. SK Pendirian : Lm./3/2887/A/1978 tanggal 20
Maret 1978
9. Jenjang Akreditasi : A

2. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah

"Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Kebangsaan".

Indikator-indikatornya:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Berprestasi di bidang ilmu pengetahuan
3. Menguasai teknologi sederhana
4. Kreatif dan terampil
5. Berakhlaqul karimah
6. Peduli Lingkungan

b. Misi Madrasah

1. Menanamkan keyakinan/Aqidah melalui pengalaman ajaran Agama Islam *Ala Ahlusunnah Wal Jamaah*.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*)
3. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Bahasa, Olah Raga, dan Seni Budaya yang Islami sesuai dengan Minat, Bakat, serta Potensi jiwa.
4. Menjalin Kerja sama yang Harmonis antar warga Madrasah dan Lingkungan.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan MI Al Bashor Sidokumpul adalah

1. Mendidik siswa agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Mendidik siswa agar melaksanakan ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah*
3. Mendidik siswa agar memiliki akhaqul karimah
4. Menyiapkan kader-kader masyarakat yang Agamis, Kreatif dan Inovatif
5. Menanamkan kepedulian sosial kepada siswa
6. Menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sehingga lingkungan menjadi indah, bersih dan sehat
7. Siswa gemar berolahraga dan berkesenian demi terbentuknya insan yang sehat jasmani dan rohani⁴⁰

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas akan diuraikan melalui tahapan tiap siklusnya yang telah dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut:

⁴⁰ Sumber: Data arsip MI Al-Bashor Sidokumpul

1. Hasil Penelitian Pra-siklus

a. Perencanaan pra-siklus

Pra-siklus dilaksanakan di kelas I MI Al Bashor Lamongan yang terdiri dari 22 siswa, pada hari senin tanggal 11 Nopember 2013 pada jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2x35 menit. Metode yang digunakan yakni dengan Metode menghafal dan ceramah.

b. Pelaksanaan dan pengamatan pra-siklus

Pelaksanaan proses pembelajaran pada pra-siklus dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali oleh Guru dengan mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pada waktu memasuki pembelajaran inti, Guru mengintruksikan siswa untuk membuka buku bahasa indonesia, kemudian guru menuliskan sebuah bacaan yang akan mereka baca dipapan tulis dengan judul "Kisah Timun Mas". Sebelum siswa membaca guru memberikan penjelasan bahwa mereka diberi waktu 10 menit untuk membaca, kemudian setelah waktu 10 menit selesai siswa harus menunjukkan sampai mana siswa selesai membaca. Pada tahap itu guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang membaca paling banyak.

Setelah siswa selesai membaca, guru menanyakan berapa banyak kata yang mereka baca, sembari guru mengecek pada masing-masing

siswa. Kemudian Guru mengaitkan hikmah yang diambil dari bacaan tersebut Agar selalu berlatih untuk membaca.

c. Refleksi pra-siklus

Kondisi awal pada saat pembelajaran dapat dilihat dalam tabel 4.1, Kondisi awal mengenai pengondisian kelas cukup tertib meski guru memulai pembelajarannya tanpa terdapat motivasi untuk kesiapan pembelajaran. Kemudian mengenai penyampaian penjelasan dilakukan sesuai rencana, tetapi masih banyak peserta didik yang tidak fokus dalam menerima pelajaran, strategi yang digunakan kurang menarik, sehingga kebanyakan siswa yang kurang terampil dalam membaca, dan mengenai penugasan beserta kesimpulan terlaksana tetapi kurang maksimal.

Dari hasil pengamatan selama penelitian, keterampilan siswa dalam membaca sangat rendah, sehingga perlu diadakan tindakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas.

2. Hasil penelitian siklus I

a. Perencanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan di kelas I MI Al bahor lamongan yang terdiri dari 22 siswa, pada hari kamis tanggal 14 Desember 2013 pada jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rpp, lembar kegiatan siswa, soal tes, instrument

pengamatan kegiatan guru dan siswa serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

Pada siklus I peneliti merencanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan membaca lancar dengan judul ‘‘Kisah Timun Mas’’ menggunakan metode Drill.

b. Pelaksanaan dan pengamatan siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali oleh guru dengan mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena pada saat akan di langungkan kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa siswa yang sedang bermain-main. Kemudian guru menanyakan kabar siswa ‘‘Bagaimana kabarnya hari ini’’. Alhamdulillah. Ketika jawaban siswa kurang semangat guru memotivasi siswa untuk menjawab yang lancang dan keras dengan jawaban. ‘‘Paling siap, paling happy papap cuap aye-aye semangat. Huu haa’’. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan juga membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca. Guru bertanya kepada siswa ‘‘Apakah mereka suka membaca?’’, kebanyakan siswa menjawab dengan tidak semangat, meski sebagian menjawab bahwa mereka suka membaca buku cerita.

Pada waktu memasuki pembelajaran inti, guru mengintruksikan siswa untuk membuka buku bahasa indonesia, kemudian guru menuliskan sebuah bacaan yang akan mereka baca dipapan tulis dengan judul "kisah timun mas". Siswa diminta untuk membaca dengan mengejah bacaan di bantu dengan guru, dengan menirukan bacaan guru. ketika siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf yang sama, maka guru menuliskan dan mengajak siswa untuk mengingat huruf dengan bernyanyi tentang "abcdefg.."setelah itu siswa melanjutkan mengejah bacaan dengan berulang-ulang hingga mereka lancar. Disisi lain ternyata terdapat siswa yang masih malas dalam membaca, sehingga guru meminta siswa tersebut untuk menggantikan guru untuk membacakan bacaan dan ditirukan oleh teman-temannya, selain itu guru memotivasi agar siswa tidak lagi malas dan selalu semangat. Setelah lancar guru menginstuksikan siswa untuk membaca pada bukunya masing-masing dengan durasi waktu 10 menit, yang mulain dan selesainya di intruksikan oleh guru. Sebelum siswa membaca guru memberikan penjelasan bahwa mereka diberi waktu 10 menit unruk membaca, kemudian setelah waktu 10 menit selesai siswa harus menunjukkan sampai mana siswa selesai membaca. Pada tahap itu guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang membaca paling banyak.

Setelah siswa selesai membaca, guru menanyakan berapa banyak kata yang mereka baca, sembari guru mengecek pada masing-masing

siswa. Kemudian Guru mengaitkan hikmah yang diambil dari bacaan tersebut Agar selalu berlatih untuk membaca.

c. Refleksi siklus I

Adapun keberhasilan yang telah dicapai dan juga kegagalan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 mengenai kriteria penilaian aktivitas siswa dan guru serta analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan (62,5%) berada dalam kategori cukup, kriteria keberhasilan aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dikatakan belum tercapai, oleh karena itu perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya. Karena prosentase ideal yang diinginkan adalah 85%.
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan (75%) berada pada kategori baik, ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I sudah tercapai tetapi kurang maksimal. Karena prosentase ideal yang diinginkan adalah 85%
- 3) Ada beberapa siswa yang masih lamban dalam membaca, dari waktu 5 menit hanya dapat membaca (10) kata.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

d. Diskusi hasil tindakan siklus I

Setelah dilakukan proses pembelajaran pada siklus I guru melakukan diskusi dengan observer dari keseluruhan tindakan yang sudah dilakukan. Dalam diskusi ini guru menemukan permasalahan ketika siswa diminta untuk membaca terlihat siswa yang masih malas dalam membaca sehingga dalam tes ahir siswa tersebut masih rendah dalam membaca. Maka guru dan observer pada tindakan di siklus II berencana untuk memberikan reward pada siswa yang membacanya lancar, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Perolehan hasil belajar siswa dalam tes ahir pembelajaran juga masih perlu ditingkatkan.

3. Hasil penelitian siklus II

a. Perencanaan siklus II

Siklus I dilaksanakan di kelas I MI Al bahor lamongan yang terdiri dari 22 siswa, pada hari sabtu tanggal 14 desember 2013 pada jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rpp, lembar kegiatan siswa, soal tes, instrument pengamatan kegiatan guru dan siswa serta alat-alat penajaran yang mendukung.

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang dilakukan pada siklus I.

b. Pelaksanaan dan pengamatan siklus II

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali oleh guru dengan mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena pada saat akan dilangsungkan kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa siswa yang sedang bermain-main. Kemudian guru menanyakan kabar siswa “bagaimana kabarnya hari ini”. Alhamdulillah. Ketika jawaban siswa kurang semangat guru memotivasi siswa untuk menjawab yang lancang dan keras dengan jawaban. “Paling siap, paling happy papap cuap aye-aye semangat. Huu haa”. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan juga membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca. Guru bertanya kepada siswa “apakah mereka suka membaca?”, kebanyakan siswa menjawab dengan tidak semangat, meski sebagian menjawab bahwa mereka suka membaca buku cerita.

Pada waktu memasuki pembelajaran inti, guru mengintruksikan siswa untuk membuka buku bahasa indonesia, kemudian guru menuliskan sebuah bacaan yang akan mereka baca dipapan tulis dengan

‘kisah malin kundang’’. Siswa diminta untuk membaca dengan mengejah bacaan di bantu dengan guru, dengan menirukan bacaan guru. ketika siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf yang sama, maka guru menuliskan dan mengajak siswa untuk mengingat huruf dengan bernyanyi tentang ‘’abcdefg..’’setelah itu siswa melanjutkan mengejah bacaan dengan berulang-ulang hingga mereka lancar. Disisi lain ternyata terdapat siswa yang masih malas dalam membaca, sehingga guru meminta siswa tersebut untuk menggantikan guru untuk membacakan bacaan dan ditirukan oleh teman-temannya, Kemudian Guru menunjuk siswa yang duduk paling belakang untuk membaca baca’an pada baris pertama, dan ditirukan oleh teman-temanya. (begitu seterusnya sampai ke depan).

Selain itu guru memotivasi agar siswa tidak lagi malas dan selalu semangat. Setelah lancar guru menginstruksikan siswa untuk membaca pada bukunya masing-masing dengan durasi waktu 10 menit, yang mulain dan selesainya di intruksikan oleh guru. Sebelum siswa membaca guru memberikan penjelasan bahwa mereka diberi waktu 10 menit unruk membaca, kemudian setelah waktu 10 menit selesai siswa harus menunjukkan sampai mana siswa selesai membaca. Pada tahap itu sehingga guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang membaca paling banyak.

Setelah siswa selesai membaca, guru menanyakan berapa banyak kata yang mereka baca, sembari guru mengecek pada masing-masing siswa. Kemudian Guru mengaitkan hikmah yang diambil dari bacaan tersebut Agar selalu berlatih untuk membaca.

c. Refleksi siklus II

Dari tindakan yang telah diberikan dapat direfleksikan hasil pencapaian pada siklus II yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 mengenai kriteria penilaian aktivitas siswa dan guru serta analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam melaksanakan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill, telah mencapai kriteria keberhasilan (93%) berada dalam kategori sangat baik. ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan (95%). berada dalam kategori sangat baik. ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.

- 3) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Drill semakin baik. Siswa mampu membaca dengan lancar sehingga berpengaruh pada semua pelajaran.
- 4) Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang malas dalam membaca.
- 5) Pembelajaran membaca dengan menggunakan metode drill membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa terutama dalam keterampilan membaca lancar.
- 6) Dari hasil beberapa pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru bahasa indonesia menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ketiga.

d. Diskusi Hasil Tindakan siklus II

Guru dan observer melihat peningkatan proses belajar mengajar pada siklus II. siswa yang terlihat kurang aktif pada siklus I mengalami perubahan dalam membaca. Hasil belajar siswa juga meningkat dan sudah memenuhi kriteria. Guru dan observer tidak perlu melanjutkan tindakan untuk siklus berikutnya.

C. Data Hasil Penelitian

1. Pra-siklus

a. Observasi

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dalam kelas I

MI Al Bashor Lamongan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Data hasil observasi
Sebelum dilakukan tindakan pada kelas I MI A I Bashor Lamongan

No	Kegiatan yang di observasi	Respon		Tindakan siswa	Aktivitas		Keterangan
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1.	Mengkondisikan dengan tertib		√	Siap belajar dan antusias dalam menerima pelajaran		√	Guru langsung memulai pelajaran
2.	Menyampaikan penjelasan materi	√		Konsentrasi dalam belajar		√	Penjelasan materi dilakukan sesuai rencana, tetapi masih banyak peserta didik yang tidak fokus dalam menerima pelajaran
3.	Strategi yang digunakan menarik		√	Siswa menirukan bacaan dengan semangat		√	Pembelajaran Kurang menarik, motivasi dari guru kurang, sehingga berakibat pada siswa

4.	Kegiatan pembelajaran efektif		√	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran		√	Siswa pasive (kurang semangat)
5.	Memberikan tugas	√		Refleksi	√		Pekerjaan dikerjakan dengan lamban
6.	Memberikan kesimpulan materi	√		Menyimak materi		√	Pemberian kesimpulan disampaikan dengan baik, tetapi hasil yang diperoleh kurang memuaskan

KETERANGAN:

- Jika jawaban **YA** nilainya 1
- Jika jawabannya **TIDAK** maka nilainya kosong

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$\text{prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{prosentase pra-siklus} = \frac{4}{12} = 33\%$$

b. Hasil tes

Tabel 4.2
Data hasil tes tulis pra-siklus
pada kelas I MI A 1 Bashor Lamongan

No	Nama	KKM	Pra-Siklus	Keterangan
1	Afrizal Nizar Maulana	70	65	TL
2	Ahmad Dava Putra	70	69	TL
3	Ahmad Faisal	70	65	TL
4	Akmal Hakim	70	63	TL
5	Amelia Putri Retno	70	58	TL
6	Ananda Rahmadani	70	65	TL
7	Aryas Mahotrah	70	68	TL
8	Deca Aqilla Ferdinan	70	62	TL
9	Evandra Kesya Yanuar	70	61	TL
10	Fajar Erlanda	70	57	TL
11	Fiki Pratama	70	82	L
12	Moch. Fajar Hadi	70	58	TL
13	Mualifah	70	87	L
14	Muhammad Abdul M	70	92	L
15	Muhammdad Farhan R	70	65	TL
16	Muhammad Irsyadul K	70	66	TL
17	Nabil Basalamah	70	58	TL
18	Nadine Novianti P	70	60	TL
19	Nasywa Isania Putri	70	96	L
20	Novalia Cahya	70	96	L
21	Olivia Oktasia	70	83	L
22	Renaldi Maha Saputra	70	58	TL

Jumlah nilai		1561	
Rata-rata kelas		70,95	
Prosentase ketuntasan		27,3%	

Keterangan :

L = LULUS

TL = TIDAK LULUS

1. Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

a. Rata-rata kelas pada saat Pra-siklus adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1561}{22} = 70,95$$

Jadi, rata-rata kelas berada dalam kategori cukup baik

b. Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

a. Prosentase ketutasan pada pra-siklus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{6}{22} \times 100\%$$

$$= 27,3\% \text{ (kurang baik)}$$

2. Data Siklus I dan II

a. Observasi terhadap aktivitas siswa dan guru

1) Observasi aktivitas siswa

Indikator aktivitas siswa sebagai berikut:

- a) Mampu memperhatikan penjelasan terhadap materi
- b) Mampu merespon komunikasi guru

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan metode drill dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data hasil observasi aktivitas siswa
Dalam kegiatan pembelajaran bahasa indonesia pada siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Siklus I	Siklus II
				Hasil/skor Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Menjawab salam	a. Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1		
		b. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2		
		c. Sebagian besar sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	3	√	
		d. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4		√
2	Merespon kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1		
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab	2	√	

		pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi			
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	3		√
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4		
3.	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1		
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pelajaran	2		
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran	3		

		d. Semua Siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	√	√
4.	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1		
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2		
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	√	
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4		√
5	Semangat dalam menerapkan metode drill	a. Siswa tidak menirukan bacaan guru	1		
		b. Siswa bersedia menirukan bacaan yang dibacakan guru, tetapi banyak yang kurang semangat	2		
		c. Siswa bersedia menirukan bacaan yang	3	√	

		dibacakan guru, tetapi masih ada yang kurang semangat			
		d. Siswa bersedia menirukan bacaan yang dibacakan guru, dan bersemangat	4		√
6.	Kekompakan dalam menirukan bacaan	a. Siswa tidak kompak dalam menirukan bacaan	1		
		b. Siswa kompak dalam menirukan bacaan tetapi masih banyak terjadi ketidakseriusan	2		
		c. Siswa kompak dalam menirukan bacaan tetapi masih ada sedikit terjadi ketidakseriusan	3	√	
		d. Siswa kompak dalam menirukan bacaan dan saling menghargai	4		√
7	Ketercapaian dalam keterampilan membaca	a. Siswa kurang terampil dalam membaca	1		
		b. Siswa sudah terampil dalam membaca tetapi banyak yang nilainya belum tuntas	2		
		c. Siswa sudah terampil dalam membaca tetapi	3	√	√

		masih ada yang nilainya belum tuntas			
		d. Siswa sudah terampil dalam membaca dan nilainya tuntas	4		
8	Ketangkasan dalam menirukan bacaan	a. Siswa belum bisa dalam menirukan bacaan	1		
		b. Siswa bisa menirukan bacaan tetapi tidak bisa cepat dan masih belum sepenuhnya benar	2		
		c. Siswa bisa menirukan bacaan dengan cepat dan masih belum sepenuhnya benar	3	√	
		d. Siswa bisa menirukan bacaan dengan cepat dan benar	4		√
9	semangat dalam mengerjakan tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas	1		
		b. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat	2		
		c. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi	3	√	

		masih ada yang kurang bersemangat			
		d. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bersemangat	4		√
10.	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan tugas	1		
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya	2		
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya	3	√	√
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik	4		
11	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1		
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/bersemangat	2		

	c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/bersemangat	3	√	
	d. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersemangat	4		√
Jumlah			33	42
Prosentasi			75%	95%

KETERANGAN:

1 = Jika sesuainya pada nomer 1

2 = Jika sesuai pada nomer 2

3 = Jika sesuai pada nomer 3

4 = Jika sesuai pada nomer 4

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

Prosentase = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Prosentase siklus I = $\frac{33}{44} \times 100$
 $= 75\%$

$$\begin{aligned}\text{Prosentase siklus II} &= \frac{42}{44} \times 100 \\ &= 95\%\end{aligned}$$

Dari hasil observasi pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh (30) dan skor maksimalnya adalah 44 sehingga persentasinya diperoleh 75% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**.

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh adalah (38) dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil persentase skor adalah (95%). Yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **Sangat Baik**.

2) Observasi aktivitas guru siklus I dan II

Indikator aktivitas guru

- a) Penguasaan materi ajar
- b) Performance guru

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan metode drill dapat dilihat kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data hasil obsrvasi aktifitas guru
Selama proses pembelajaran menggunakan metode Drill

No	Aspek yang diamati	Kriteria setiap aspek	Skor	Siklus I	Siklus II
				Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Tidak menimbulkan motivasi, sehingga tidak Menarik perhatian dan tujuan pembelajaran tidak tersampaikan	1		
		b. Tidak menimbulkan motivasi, sehingga tidak menarik perhatian tetapi tujuan pembelajaran tersampaikan.	2		
		c. Menimbulkan motivasi tetapi kurang menarik perhatian dan tujuan	3	√	

		pembelajaran tersampaikan			
		d. Menimbulkan motivasi sehingga menarik perhatian dan tujuan pembelajaran tersampaikan	4		√
2.	Penguasaan materi ajar	a. Materi yang disampaikan kurang lengkap sehingga kurang jelas serta kurangnya variasi pengajaran	1		
		b. Materi yang disampaikan lengkap tetapi kurang jelas serta kurangnya variasi pengajaran	2	√	
		c. Materi yang disampaikan lengkap dan jelas	3		√

		tetapi kurang bervariasi terhadap penjabaran materi			
		d. Materi yang disampaikan lengkap dan jelas, serta menimbulkan variasi penjelasan	4		
3.	Strategi yang digunakan	a. strategi yang digunakan kurang tepat, tidak sesuai dengan latarbelakang peserta didik dan tidak sesuai dengan karakteristik materi ajar serta strategi kurang bervariasi.	1		
		b. strategi yang digunakan tepat dan sesuai	2		

	dengan latarbelakang peserta didik tetapi tidak sesuai dengan karakteristik materi ajar serta strategi kurang bervariasi.			
	c. strategi yang digunakan kurang tepat, tidak sesuai dengan latarbelakang peserta didik tetapi sesuai dengan karakteristik materi ajar serta strateginya bervariasi.	3	√	
	d. Strategi yang gunakan tepat, sesuai dengan latarbelakang peserta didik dan sesuai dengan	4		√

		karakteristik materi ajar serta bervariasi.			
4.	Performance dalam menerapkan metode drill	a. Suara kurang jelas, intonasi nada kurang sesuai dengan karakter siswa serta pola interaksi kurang perhatian terhadap siswa	1		
		b. Suara jelas, intonasi nada kurang sesuai dengan karakter siswa serta pola interaksi kurang perhatian pada siswa	2	√	
		c. Suara jelas, intonasi nada kurang sesuai dengan karakter siswa serta pola interaksi perhatian pada siswa	3		

		d. Suaranya jelas, intonasi nada sesuai dengan karakter siswa serta Pola interaksi perhatian pada siswa	4		√
5.	Media, bahan, sumber pembelajaran (MPSB)	a. MPSB tidak sesuai dengan indikator pembelajaran, tidak sesuai dengan karakter materi ajar serta tidak sesuai dengan latarbelakang peserta didik	1		
		b. MPSB sesuai dengan indikator pembelajaran, tetapi tidak sesuai dengan karakter materi ajar serta tidak sesuai dengan latarbelakang	2		

		peserta didik			
		c. MPSB sesuai dengan indikator pembelajaran dan sesuai dengan karakter materi ajar tetapi tidak sesuai dengan latar belakang peserta didik	3	√	√
		d. MPSB sesuai dengan indikator pembelajaran, sesuai dengan karakter materi ajar serta sesuai dengan latar belakang peserta didik	4		
6.	Memberi pertanyaan	a. Pertanyaan kurang jelas dan kurang kongkrit, dan tidak sesuai dengan indikator kompetensi serta tidak terjadi pemerataan	1		

		pertanyaan.			
		b. Pertanyaan jelas dan kongkrit, tetapi tidak sesuai dengan indikator kompetensi serta tidak terjadi pemerataan pertanyaan.	2	√	
		c. Pertanyaan jelas dan kongkrit, sesuai dengan indikator kompetensi tetapi tidak terjadi pemerataan pertanyaan	3		
		d. Pertanyaan jelas dan kongkrit, sesuai dengan indikator kompetensi serta terjadi pemerataan pertanyaan	4		√
7.	Memberi	a. Penguatan yang	1		

	penguatan	dilakukan kurang jelas dan belum mencapai indikator yang telah ditentukan			
		b. Penguatan yang dilakukan kurang jelas dan mencapai indikator yang telah ditentukan	2	√	
		c. Penguatan yang dilakukan jelas tetapi belum mencapai indikator yang telah ditentukan	3		
		d. Penguatan yang dilakukan jelas dan mencapai indikator yang telah ditentukan	4		√
8.	Keterampilan menutup pembelajaran	a. Menutup pembelajaran dengan tidak memberi reword dan tidak menimbulkan	1		

		motivasi serta tidak menarik kesimpulan dalam pembelajaran.			
		b. Menutup pembelajan dengan tidak memberi reword dan tidak menimbulkan motivasi serta menarik kesimpulan dalam pembelajaran.	2		
		c. Menutup pembelajan dengan memberi reword dan menimbulkan motivasi serta tidak menarik kesimpulan dalam pembelajaran.	3	√	
		d. Menutup pembelajan	4		√

	dengan memberi reword dan menimbulkan motivasi serta menarik kesimpulan dalam pembelajaran.		
Jumlah		20	30
Prosentase		62,5%	93%

KETERANGAN:

1 = Jika sesuai pada nomer 1

2 = Jika sesuai pada nomer 2

3 = Jika sesuai pada nomer 3

4 = Jika sesuai pada nomer 4

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Siklus I} &= \frac{20}{32} \times 100 \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Siklus II} &= \frac{30}{32} \times 100 \\ &= 93\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap observasi keterampilan mengajar guru dengan jumlah skor yang diperoleh (20) dan skor maksimalnya adalah 32 sehingga persentasinya diperoleh 62,5% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **Cukup**.

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap observasi keterampilan mengajar guru dengan jumlah skor yang diperoleh adalah (30) dan skor maksimalnya adalah 32. Dengan demikian hasil persentase skor adalah (93%). Yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

c. Hasil belajar

Tahap pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca lancar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode drill serta pengumpulan data-data telah dilakukan sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang telah dilakukan.

Tabel 4.5
Nilai evaluasi siklus I Dan II siswa kelas I MI Al Bashor
Lamongan.

No	Nama	KKM	Siklus I	Ket.	Siklus II	Ket.
1	Afrizal Nizar Maulana	70	77	L	97	L
2	Ahmad Dava Putra	70	80	L	92	L
3	Ahmad Faisal	70	73	L	89	L
4	Akmal Hakim	70	79	L	85	L
5	Amelia Putri Retno	70	69	TL	89	L
6	Ananda Rahmadani	70	69	TL	93	L
7	Aryas Mahotrah	70	85	L	97	L
8	Deca Aqilla Ferdinan	70	69	TL	72	L
9	Evandra Kesya Yanuar	70	66	TL	80	L
10	Fajar Erlanda	70	65	TL	65	TL
11	Fiki Pratama	70	98	L	100	L
12	Moch. Fajar Hadi	70	68	TL	89	L
13	Mualifah	70	100	L	100	L
14	Muhammad Abdul M	70	100	L	100	L
15	Muhammdad Farhan R	70	83	L	89	L
16	Muhammad Irsyadul K	70	87	L	96	L
17	Nabil Basalamah	70	79	L	87	L
18	Nadine Novianti P	70	88	L	96	L
19	Nasywa Isania Putri	70	95	L	98	L
20	Novalia Cahya	70	100	L	100	L
21	Olivia Oktasia	70	97	L	100	L
22	Renaldi Maha Saputra	70	79	L	100	L
Jumlah nilai			1811		2014	
Rata-rata kelas			82,31		91,54	
Prosentase ketuntasan			63,6%		91,45%	

Keterangan:

L = LULUS

TL = TIDAK LULUS

1. Rata-rata kelas pada saat post tes untuk siklus I adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1811}{22} = 82,31$$

Jadi, rata-rata kelas berada dalam kategori baik

2. Rata-rata kelas pada saat post tes untuk siklus II adalah

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{2034}{22} = 91,54$$

Jadi, rata-rata kelas berada dalam kategori sangat baik.

- 1). Prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{22} \times 100\%$$

$$P = 63,6\% \text{ (cukup baik)}$$

2). Prosentase ketuntasan pada siklus II adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{22} \times 100\%$$

$$P = 95,45\% \text{ (sangat Baik)}$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa pada siklus I rata-rata sudah baik dengan angka 82,31 dan prosentase ketuntasannya mencapai 63,6% tetapi besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan seperti dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 85% . pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 91,54 atau dapat dikategorikan sangat baik, begitu juga dengan prosentase prestasi belajar mencapai 95,45% dan kategori tersebut termasuk kategori sangat baik karena prosentase ketuntasan belajarnya telah melewati standar ketuntasan yang ditentukan.

D. Pembahasan

Dari hasil kategori pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan Metode Drill yang dilakukakn dalam dua siklus ini, telah memperoleh hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran keterampilan membaca lancar dengan menggunakan Metode Drill berjalan dengan sangat baik. Dari siklus I ke siklus selanjutnya mengalami peningkatan yang signifikan. Aktivitas siswa dalam belajar mengalami peningkatan, baik dari segi kognitif, psikomotor dan afektif. Siswa dapat lancar membaca dengan sistematis yang diajarkan. Siswa lebih mudah mengingat serta mengeja huruf dengan lancar. Sehingga dapat membaca dengan lantang, tepat dan lancar.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
 - a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Aktivitas siswa pada siklus I dengan prosentase 75% (baik) mengalami peningkatan pada siklus II dengan prosentase 95% (sangat baik). Sedangkan aktivitas guru meningkat dari prosentase perolehan pada siklus I sebesar 62,5% (cukup baik), dan pada siklus II menjadi 93% (sangat baik).
 - b. Dalam hasil prestasi siswa menunjukkan bahwa penerapan Metode Drill berdampak positif pada keterampilan membaca lancar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MI AL Bashor Lamongan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil ketuntasan belajar di setiap siklusnya, yaitu pada siklus I mencapai 63,6% (cukup baik), dan meningkat pada siklus II dengan prosentase 91,54% (sangat baik) jadi

pada siklus II dapat dikatakan bahwa prsetasi belajar siswa secara klasikal telah tercapai.